

**ARTIKEL**

**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *KERLING SI JANDA*  
KARYA TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY  
(TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)**



**Oleh:**

**NAMA**

**SRI INDAH WAHYUNINGSIH**

**NPM**

**13.1.01.07.0096**

**Dibimbing oleh :**

**1. Drs. Sardjono, M.M**

**2. Drs. Moch. Muarifin, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2019**



**SURAT PERNYATAAN  
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

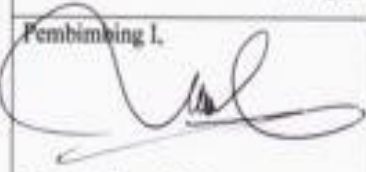

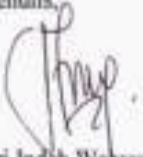
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : SRI INDAH WAHYUNINGSIH  
NPM : 13.1.01.07.0096  
Telepon/HP : 082234422974  
Alamat Surel (Email) : indahindah833@gmail.com  
Judul Artikel : Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Kerling Si Janda* Karya Taufiqurrahman al-Azizy  
(Tinjauan Psikologi sastra)  
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Bahasa Indonesia  
Nama Perguruan Tinggi : UN PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan K. H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 07 Pebruari 2019
 Drs. Sardjono, M.M NIDN. 0718085904	 Drs. Moch. Muarifin, M.Pd NIDN. 0012066902	 Sri Indah Wahyuningsih 13.1.01.07.0096



**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *KERLING SI JANDA*  
KARYA TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY  
(TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)**

Sri Indah Wahyuningsih

13.1.01.07.0096

FKIP – Pendidikan Bahasa Indonesia

Indahindah833@gmail.com

Drs. Sardjono, M.M<sup>1</sup> dan Drs. Moch. Muarifin, M.Pd<sup>2</sup>

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**ABSTRAK**

Karya sastra merupakan bentuk imajinasi atau disebut dengan karya fiksi yang memiliki keterikatan dengan permasalahan kemanusiaan maupun kehidupan. Seorang pengarang bebas menuangkan imajinasi serta menghayati ke dalam bentuk karya fiksi. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah struktur yang membangun meliputi tema, alur, tokoh dan *setting* pada novel *Kerling Si Janda*?, (2) Bagaimanakah konflik batin tokoh utama novel *Kerlings Si Janda* ditinjau dari psikologi sastra? Secara umum penelitian ini untuk mendeskripsikan konflik batin tokoh utama. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi dengan kajian konflik batin tokoh utama. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah (1) Deskripsi struktur yang membangun novel *Kerling Si Janda* karya Taufiqurrahman al-Azizy, yakni (a) tema, (2) alur, (3) tokoh, (4) *setting*. Tema meliputi tema mayor dan minor. Alur meliputi peristiwa, konflik, dan klimaks. Tokoh meliputi penokohan dan perwatakan. *Setting* meliputi latar waktu dan latar tempat. (2) Deskripsi konflik batin tokoh utama dalam novel *Kerling Si Janda* karya Taufiqurrahman al-Azizy meliputi rasa bersalah, kesedihan dan kebencian. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai konflik batin tokoh utama novel *Kerling Si Janda* ditinjau dari psikologi sastra dengan menggunakan pendekatan yang berbeda sehingga mampu menemukan hal-hal baru yang menarik baik tersirat maupun tersurat. Bagi dunia pendidikan, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pemahaman karya sastra khususnya yang berkaitan dengan pengajaran sastra. Selain itu dapat digunakan sebagai dorongan bagi mahasiswa dan pelajar untuk lebih mengembangkan apresiasi terhadap karya sastra dalam bentuk novel, tentang konflik batin tokoh utama.

**KATA KUNCI** :struktural, konflik batin, psikologi sastra.

**I. LATAR BELAKANG**

Karya sastra merupakan bentuk imajinasi atau disebut dengan karya fiksi yang memiliki keterikatan dengan permasalahan kemanusiaan maupun kehidupan. Seorang pengarang bebas

menuangkan imajinasi serta menghayati ke dalam bentuk karya fiksi. Karya sastra selalu berkaitan dengan aspek intrinsik dan ekstrinsik.

Konflik batin merupakan permasalahan yang bertema psikologi. Permasalahan psikologi ini banyak dituangkan pengarang dalam karyanya yang disebabkan oleh psikologi membicarakan tentang tingkah laku manusia. Oleh karena itu pendekatan psikologi merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam menganalisis sebuah karya sastra. Psikologi juga dapat berkaitan dengan sastra sehingga munculah teori psikologi sastra.

Karya sastra ada hubungannya dengan psikologi. Woodworth dan Marquis (dalam Walgito, 1997: 8) memberikan gambaran bahwa psikologi itu mempelajari aktivitas-aktivitas individu, baik aktivitas secara motorik, kognitif, maupun emosional. Oleh karena itu, psikologi merupakan suatu ilmu yang menyelidiki serta mempelajari tingkah laku atau aktivitas-aktivitas, dimana tingkah laku dan aktivitas-aktivitas itu sebagai manifestasi hidup kejiwaan. Apabila dikaitkan dengan peristiwa atau kejadian yang dialami oleh Hardiman dalam novel *Kerling Si Janda* karya Taufiqurrahman al-Azizy sangatlah tepat bila dikaji dengan pendekatan psikologi sastra.

Berdasarkan uraian tersebut penulis mencoba untuk mengkaji novel *Kerling Si Janda* dengan judul “Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Kerling*

*Si Janda* Karya Taufiqurrahman al-Azizy”. Hal itu beralasan karena dalam novel *Kerling Si Janda* mampu memberikan gambaran mengenai realita kehidupan melalui cerita yang disajikan dalam karya sastra tersebut.

## II. METODE

### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah cara memandang dan mendekati sesuatu obyek atau asumsi-asumsi dasar yang dijadikan dalam memandang suatu obyek (Semi, 1983 : 63). Pendekatan bermanfaat membantu mengarahkan kajian atau penelitian agar lebih tajam, lebih mendalam. Oleh karena itu, ketetapan memilih pendekatan merupakan salah satu penentu kualitas penelitian.

Penelitian ini mengacu pada pendekatan struktural dan pendekatan psikologi sastra. Dalam menganalisis dibutuhkan pemahaman dan pemikiran terutama mengenai pendekatan struktural dan pendekatan psikologi sastra. Pendekatan struktural bertujuan memaparkan dan menjelaskan secara detail aspek karya sastra prosa yang bersama-sama menghasilkan makna yang menyeluruh. Pendekatan psikologi sastra bertujuan mengetahui tingkah laku dan untuk mengetahui kondisi kejiwaan tokoh melalui aktivitas yang dialami tokoh utama.

## B. Jenis Penelitian

Jenis-jenis penelitian ada dua yang kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian menggunakan diri peneliti sebagai instrumen, mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengikuti data (Brannen, 1997 : 11). Sedangkan penelitian kuantitatif yaitu penelitian menyisihkan dan menentukan ubah-ubahan (variabel) dan kategori ubah-ubahan. Ubah-ubahan ini secara bersama-sama terkait dengan bingkai hipotesis yang ada sebelum data dikumpulkan dan kemudian diujikan terhadap data (Brannen, 1997 : 11).

Sesuai dengan pemahaman diatas, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan struktural yang menekankan pada unsur-unsur intrinsik karya sastra. Analisis yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang berupa kutipan-kutipan dari novel “ *Kerling Si Janda* ” karya Taufiqurrahman al-Azizy yang berupa potongan-potongan teks yang sesuai dengan masalah dan objek yang diteliti.

## C. Tahapan Penelitian

Tahap penelitian adalah sesuatu langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan sesuatu penelitian. Prosedur penelitian dibagi menjadi tiga tahap: (1)

tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap laporan (Arikunto, 2006 : 16).

## D. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian yang berjudul Konflik Batin Tokoh Utama dalam novel *Kerling Si Janda* Karya Taufiqurrahman al-Azizy (Tinjauan Psikologi Sastra) dilaksanakan sejak Juni 2018 sampai Nopember 2018.

## E. Data dan Sumber Data

Keberadaan data sangat diperlukan dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (1993 : 99) data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan untuk menyusun suatu immajinasi-imajinasi. Dari definisi tersebut, data penelitian berarti semua hal yang berupa fakta dapat diolah sehingga akan dapat menggambarkan objek penelitian. Dalam suatu penelitian juga perlu diketahui sumber data penelitian untuk memastikan keberadaan data.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006 : 129). Sumber data penelitian ini adalah sumber primer novel berjudul *Kerling Si Janda* Karya Taufiqurrahman al-Azizy. Sumber data primer dalam novel ini termasuk novel populer, novel populer adalah novel yang populer dimasanya dan banyak penggemarnya, khususnya dikalangan remaja. Sumber data sekundernya adalah

buku-buku yang berkaitan dengan materi sastra, suatu pustaka lain yang menunjang penelitian ini. Data penelitian ini berupa potongan-potongan teks dari novel berjudul *Kerling Si Janda* Karya Taufiqurrahman al-Azizy.

## **F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Nurgiyantoro, 2005 : 150). Menurut Suryabrata (1983:97), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengambil data dalam suatu penelitian.

Alat pengambil data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama adalah peneliti sendiri sedangkan instrumen pendukung adalah berupatabel data, dan tabel data merupakan suatu tabel yang diklasifikasikan menjadi dua model besar (Suryabrata, 1983:97). Tabel pertama adalah tabel data yang berisikan unsur intrinsik yang secara rinci menggambarkan unsur tema, penokohan dan *setting*, serta konflik, sedangkan tabel kedua adalah tabel yang berisikan unsur ekstrinsik yaitu konflik batin tokoh dan peran psikologi

sastra yang berupa perilaku manusia dan kejiwaan tokoh.

### **b. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan berupa teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dalam pelaksanaannya dilakukan dengan cara membaca teks novel disertai pemahaman mendalam, terutama bagian-bagian yang diidentifikasi mengandung aspek psikologi sastra. Hasil kegiatan tersebut selanjutnya disertai pencatatan data, sehingga diperoleh suatu kartu data.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Artinya kegiatan analisis dilakukan dengan menafsirkan dan menemukan isi data dengan cara mencocokkan isi teks dengan berdasarkan teori-teori yang telah ditentukan. Menurut Arikunto (2010 : 3) dinyatakan bahwa, analisis deskriptif kualitatif adalah analisis yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi tau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

#### A. Deskripsi Tema dalam Novel *Kerling Si Janda* Karya Taufiqurrahman al-Azizy

Tema mayor dalam novel *Kerling Si Janda* karya Taufiqurrahman al-Azizy adalah seorang supir bernama Hardiman beserta anaknya mendatang pemakaman almarhumah istrinya bernama Kasiyem yang selama istrinya hidup selalu bertindak keras terhadap Kasiyem. Namun dengan kesabaran Kasiyem, Kasiyem selalu setia walaupun perbuatan Hardiman terhadap Kasiyem membuat Kasiyem bersedih. Berikut datanya:

(001)

Sungguh, kau tak akan merasa benar-benar kehilangan hingga orang yang mencintai dan mengasihimu setulus hati meninggalkanmu untuk selamanya. Sementara, saat ia masih hidup, kau sering menyia-nyiakannya!

( *Kerling Si Janda* : 17)

Dari data (001) tersebut dijelaskan bahwa Hardiman sangat terpukul dengan kehilangan sosok istri yang tidak pernah ia sadari selalu memperhatikan dirinya. Hardiman menyesali perbuatannya hanya karena ingin bersenang-senang tanpa menghiraukan anak dan istrinya.

Dari data yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa tema mayor dalam novel *Kerling Si Janda* Karya Taufiqurrahman al-Azizy adalah seorang sopir bernama Hardiman yang menyesali perbuatannya setelah istrinya meninggal.

#### B. Tokoh Utama dalam Novel *Kerling Si Janda* karya Taufiqurrahman al-Azizy

Tokoh utama adalah tokoh yang sangat berperan dalam membawa permasalahan-permasalahan, semua tokoh berpusat pada tokoh utama. Jadi, tokoh utama merupakan suatu tokoh yang mendasari munculnya permasalahan dengan tokoh lainnya disetiap cerita. Dalam novel *Kerling Si Janda*, Hardiman sebagai tokoh utama karena Hardiman sangat berperan dalam setiap cerita yang ada dalam novel *Kerling Si Janda* karya Taufiqurrahman al-Azizy, setiap cerita selalu menceritakan tentang kehidupan Hardiman. Hardiman adalah seorang supir angkut desa yang dekat sekali dengan miras dan perempuan. Berikut datanya:

(018)

Entah sejak kapan Hardiman suka mabuk-mabukan, Kas tidak tahu. Dulu, Hardiman tidak seperti itu. Setelah Kas mendengar beberapa tetangganya menyebut-nyebut nama Munah itu, tak berapa lama kemudian



kebiasaan mabuk itu dimiliki suaminya.

( *Kerling Si Janda* : 30)

Dari data (018) tersebut dijelaskan bahwa Kas tidak mengetahui bahwa Hardiman menjadi seorang pemabuk yang awalnya Kasiyem mengetahuinya semenjak mendengar namaMunah dari tetangga-tetangganya yang sering membicarakan antara Hardiman dan Munah.

Hardiman yang tak terkendali dengan kebiasaan buruknya hingga kematian Kas, istrinya, setelah melahirkan anak keduanya membuatnya tersadar.Penyesealan membuat Hardiman meninggalkan semua kebiasaan buruknya.Dan merawat kedua anaknya dengan penuh kasih sayang, Pras dan Imran. Berikut datanya:

(019)

Rasa sesal memang menggiring jiwanya menuju perubahan.Iaingin berubah. Ia tak mau menyakiti hati dan perasaan istrinya lagi. Ia ingin jujur. Ia ingin mengasuh dan membesarkan kedua anaknya. Tanpa wanita. Tanpa gadis. Tanpa dibayang-bayangi nafsu yang selama ini telah menjerumuskannya dan menyakiti hati istrinya. Di hadapan kebesaran-

Nya, tadi malam, ia berjanji dan bersumpah.

( *Kerling Si Janda* : 39)

Dari data (019) tersebut dapat dijelaskan bahwa Hardiman sangat menyesal dan akan berubah, ia tidak ingin mengecewakan almarhum istrinya Kas. Dan Hardiman akan merawat sendiri, Pras dan Imran.

### **C. Deskripsi Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Kerling Si Janda* Karya Taufiqurrahman al-Azizy Tinjauan Psikologi Sastra**

#### **(a) Rasa Bersalah**

Konsep rasa bersalah adalah perasaan yang dialami oleh seorang tokoh ketika mengalami peristiwa atau kejadian yang dianggapnya benar. Namun, sebenarnya apa yang dilakukan seorang yang menggapnya benar belum tentu benar atau baik.

Ketika Kasiyem akan melahirkan, Hardiman hanya cuek-cuek saja dengan Kasiyem. Kasiyem meminta bantuan Hardiman tetapi tidak dihiraukan. Berikut datanya:

(065)

“Perutku sakit, Mas. Sakit sekali...”

“Seperti nggak pernah melahirkan saja!” makinya.

“Kalau sakit tahan saja!”

“Sakit sekali, Mas. Tolong panggilkan Mbok Pah....”

“Nggak! Aku capek.”

“Tolong aku, Mas. Demi Allah....., sepertinya tak lama lagi.”

( *Kerling Si Janda* :19)

Dari data (065) tersebut Hardiman merasa dirinya benar dengan apa yang dikatakannya kepada Kasiyem yang akan melahirkan anak keduanya. Kasiyem meminta-minta kepada Hardiman untuk memanggil Mbok Pah tetapi tak dihiraukannya.

Dari data yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa rasa bersalah dalam novel *Kerling Si Janda* karya Taufiqurrahman al-Azizy adalah rasa bersalah seorang suami kepada istrinya dan juga kepada kedua anaknya.

#### (b) Kesedihan

Kesedihan merupakan hal yang dialami oleh setiap individu, terutama pada tokoh utama dalam novel *Kerling Si Janda* Karya Taufiqurrahman al-Azizy. Tokoh utama Hardiman mengalami kesedihan ketika ia kehilangan istrinya, Kasiyem. Rasa sesal yang dialami Hardiman menimbulkan rasa sedih yang mendalam. Berikut datanya:

(076)

Bola mata lelaki itu basah. Kesedihan yang membungkus hatinya itu ia tahan begitu rupa. Ia benamkan kuat-kuat ke dasar hati agar tidak berubah menjadi tangis

yang tersedu-sedu dan membanjirkan air mata, walau hancur dan remuk perasaannya menjadi satu. Dalam kesedihannya, terbit kesadaran bahwa ia tak boleh membuat anaknya itu semakin sedih, semakin terlunta-lunta. Semakin merasa kehilangan, walau rasa kehilangan itu jauh melampaui batas kekuatan hatinya sendiri. Tiba-tiba ia dapati hatinya rapuh jiwanya, lebih rapuh dari kayu yang paling kering sekalipun. Senja ini, ia benar-benar merasa betapa terkutuk dan hina dirinya, dan betapa bodohnya.

Sungguh, aku tak akan pernah merasa benar-benar kehilangan hingga orang yang mencintai dan mengasihimu setulus hati meninggalkanmu untuk selama-lamanya. Sementara, saat ia masih hidup, kau sering menyia-nyiakannya!

Perasaan seperti itulah yang menggantung di jiwanya saat ini. Menggantungkan-gantung, melemahlunglaikan persendiannya. Detik ini. Saat ia tidak bisa melihat bola mata indah dan bening istrinya lagi. Padahal, bola mata indah dan bening itulah dulu yang telah mengikatkan hati istrinya dengan

jiwanya. Sejak saat ini, ia tidak akan mendengar nasihat dan peringatan istrinya lagi.

( *Kerling Si Janda* : 16-17)

Dari data (076) tersebut dijelaskan bahwa Hardiman mengalami kesedihan atas meninggalnya Kasiyem, menyesalinya hingga membuatnya tak berdaya karena selama Kasiyem masih hidup Hardiman selalu tak memperhatikan ataupun menyia-nyiakan nasihat Kasiyem.

Dari data yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa kesedihan dalam novel *Kerling Si Janda* karya Taufiqurrahman al-Azizy adalah kesedihan seorang suami yang menyesali perbuatannya.

#### (c) **Kebencian**

Kebencian atau perasaan benci merupakan hal yang sering dialami tokoh utama dengan tokoh lainnya, misalkan dengan tokoh bawahan. Perasaan benci erat dengan rasa iri, rasa cemburu, dan rasa marah.

Ketika pulang dalam keadaan letih dan setengah mabuk, suara rintih dan jeritan Kasiyem justru membangunkan amarahnya Hardiman. Padahal, amarahnya telah sampai diubun-ubun. Berikut datanya:

(088)

“Perutku sakit, Mas. Sakit sekali...”

“Seperti nggak pernah melahirkan saja!” makinya.

“Kalau sakit tahan saja!”

“Sakit sekali, Mas. Tolong panggilkan Mbok Pah...”

“Nggak! Aku capek.”

“Tolong aku, Mas. Demi Allah....., sepertinya tak lama lagi.”

( *Kerling Si Janda* :19)

Dari data (088) di atas terlihat kemarahan Hardiman kepada Kasiyem melalui cara bicaranya dengan membentak dan kasar, ia tidak menghiraukan perkataan istrinya bahwa Kasiyem sangat membutuhkan pertolongan.

Dari data yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa kebencian dalam novel *Kerling Si Janda* karya Taufiqurrahman al-Azizy adalah rasa benci tokoh Muniri yang membenci Hardiman, namun Hardiman menanggapinya sebagai teman baik. Begitu pula dengan Munah yang membenci Hardiman, karena Hardiman ingin yang lalu biarlah berlalu.

#### **IV. PENUTUP**

Konflik batin tokoh utama dalam Novel *Kerling Si Janda* karya Taufiqurrahman Al-Azizy tinjauan psikologi sastra meliputi rasa bersalah, kesedihan dan kebencian. Rasa bersalah meliputi seorang suami yang merasa bersalah kepada istrinya dan ke dua anaknya. Kesedihan yang dialami tokoh utama meliputi kesedihan seorang suami yang menyesali perbuatannya. Kebencian

yang dialami tokoh utama meliputi temannya yang bernama Muniri sangat membenci sosok Hardiman, karena Hardiman telah bertaubat, namun Muniri tidak menginginkan Hardiman untuk bertaubat. Begitu pula Munah yang membenci Hardiman karena Hardiman tak ingin kembali menjalin hubungan dengan Munah.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Azizy, Taufiqurrahman. 2013. *Kerling Si Janda*. Bandung: DIVA Press.
- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo: Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* .Edisi Revisi IV. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Brannen, Julia. 1997. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Penerjemah Imam Safe'i. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda bekerja samadengan Pustaka Pelajar.
- Damono, Sapardi Djoko. 1978. *Sosiologi Sastra, Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Darmanto, Jatman. 1985. *Sastra, Psikologi, dan Masyarakat*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Depdiknas .2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta :Balai Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi Model Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: pustaka Widyatama.
- Esten, Mursal. 1984. *Sastra Indonesia dan Tradisi Subkultur*. Bandung: Angkasa.
- Harjito. 2005. *Potret Sastra Indonesia*. Semarang: IKIP Press
- Jabrohim. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Jones, A. 1968. *Outlines of Literature. Short Stories, Novels, and Poems*. New Yorks: The Nacmillan Company.
- Krech dalam Minderop. 1974. *Psikologi Sastra, Metode, Teori dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogja: Rake Sarasin.
- Mulyana, Deddy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2007. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ratna, Kutha Nyoman. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Semi, Atar M. 1992. *Anatomi Sastra*. Bandung: Rosda Karya.
- Siswantoro. 2004. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Stanton. Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 1992. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: University GadjahMada Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1995. *Dasar-dasar Psikosastra*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. 1983. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Walgito, Bimo. 1985. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Wirawan. 2013. *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1989. *(Terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Melani Budianta. Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.)